

IMPLEMENTATION CALCULATION COST OF PRODUCTION MANGGAR CRACKERS AT UD. KARYA USAHA

Achmad Wicaksono

Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

achmadw777@gmail.com

Anggita Nur Oktavia

Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Abstract

This research was carried out to find out how to calculate the cost of production manggar crackers to determine the selling price of products at UD. Karya Usaha. The research uses qualitative methods. The researchers collected data through interviews, documentation, and observations. Interviews were conducted with key informants, namely the owner of UD. Karya Usaha and two employees help with the manggar crackers production process. The research results show that so far MSMEs have carried out manual calculations of the cost of production by adding up raw material costs, employee salary costs, and other costs related to the production process. Through these calculations, business actors can more accurately determine the selling price of manggar crackers.

Keywords: *Cost of Production, Manggar Crackers, UD. Karya Usaha*

IMPLEMENTASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KERUPUK MANGGAR PADA UD. KARYA USAHA

Abstrak

Riset ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi perhitungan harga pokok produksi kerupuk manggar guna menentukan harga jual produk di UD. Karya Usaha. Riset ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilaksanakan dengan informan kunci yakni pemilik UD. Karya Usaha dan dua orang karyawan yang membantu proses produksi kerupuk manggar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini pelaku UMKM telah melaksanakan perhitungan harga pokok produksi secara manual dengan cara menjumlahkan biaya bahan baku, biaya gaji karyawan dan biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi. Melalui perhitungan tersebut, pemilik dapat menentukan harga jual kerupuk manggar secara lebih akurat.

Kata kunci: *Harga Pokok Produksi, Kerupuk Manggar, UD. Karya Usaha*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin kompleks, penting bagi setiap perusahaan terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mempunyai pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan biaya produksi. Hal ini berlaku juga dalam

industri makanan olahan, seperti produksi kerupuk manggar. Kerupuk manggar sebagai bagian dari kekayaan kuliner Indonesia, memiliki potensi pasar yang signifikan di dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif mengenai perhitungan harga pokok produksi (HPP) menjadi esensial dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

Perhitungan HPP adalah proses yang penting bagi UMKM dalam mengelola operasional dan mengambil keputusan bisnis yang cerdas. Melalui perhitungan HPP yang detail, pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman yang baik mengenai biaya apa saja yang terkait dalam proses produksi suatu produk (Anwar & Widayati, 2023; Wahyuni et al., 2022; Hardianto et al., 2021). Dengan memiliki informasi yang akurat tentang berapa biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan setiap unit produk, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih informasional, termasuk harga jual yang tepat, strategi pemasaran, dan skala produksi yang efisien (Sujarweni, 2020; Muzakki et al., 2022).

Perhitungan HPP juga membantu pelaku UMKM dalam mengidentifikasi elemen-elemen biaya yang signifikan dalam proses produksi. Dengan mengetahui komponen biaya utama, perusahaan dapat fokus pada pengelolaan dan pengendalian biaya (Hidayat & Halim, 2013; Fitriani, 2022). Hal ini dapat mencegah pemborosan, mengurangi biaya overhead yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi operasional.

Menetapkan harga jual yang tepat adalah tantangan krusial bagi pelaku UMKM. Jika harga diatur terlalu rendah, bisnis mungkin tidak menutup biaya produksi dan berpotensi menghadapi kerugian (Lisna & Hambali, 2020; Ngatikoh, 2017). Di sisi lain, harga yang terlalu tinggi dapat membuat produk kurang menarik bagi konsumen. Dengan menghitung HPP, UMKM dapat menetapkan harga yang menggambarkan nilai produk secara akurat dan tetap bersaing di pasar.

UD. Karya Usaha merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam produksi kerupuk manggar. Dalam konteks operasionalnya, UD. Karya Usaha menghadapi berbagai variabel yang dapat mempengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, memahami secara mendalam tentang bagaimana perhitungan harga pokok produksi kerupuk manggar menjadi sangat penting dalam menjaga keseimbangan keuangan dan keberlanjutan operasional UMKM.

LANDASAN TEORI

Harga Pokok Produksi

Sesuai Sujarweni (2020), HPP adalah seluruh biaya yang timbul untuk mengubah bahan baku menjadi produk akhir. Karena HPP berkaitan dengan komponen biaya yang terlibat dalam proses produksi barang dagangan, itu merupakan komponen yang sangat penting bagi pelaku usaha. Mulyadi (2018) di sisi lain menjelaskan HPP sebagai biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku bisnis guna mengolah bahan baku menjadi produk jadi.

Sedapat mungkin dalam menghitung HPP dilakukan dengan teliti dan detail karena perhitungan ini dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis suatu perusahaan. Wulandari et al (2016) dalam penelitiannya menemukan jika perhitungan harga pokok produksi ternyata berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Pelaku usaha yang mampu menghitung biaya secara detail dapat senantiasa mengatur harga jual produknya sehingga margin keuntungan yang diperoleh semakin maksimal (Suparno & Sajili, 2021; Satriani & Kusuma, 2020; Astriningrum et al., 2018).

Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Ada dua pendekatan yang dapat dipakai oleh perusahaan guna menghitung HPP. Yang pertama adalah metode *full costing*. Dalam metode ini, biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead, baik tetap maupun variabel, dimasukkan ke dalam perhitungan (Mulyadi, 2018).

Metode kedua yang bisa dipakai adalah metode variabel costing. Metode ini lebih menitik beratkan pada penggunaan biaya yang bersifat variabel saja untuk dimasukkan ke dalam produk (Mulyadi, 2018).

Hasil penelitian Latif (2021) menunjukkan jika perhitungan HPP menggunakan metode *full costing* ternyata dapat menghasilkan perhitungan yang lebih detail dan akurat jika dibandingkan dengan pelaku usaha yang menggunakan perhitungan secara tradisional. Hal yang sama juga terjadi ketika pelaku usaha memilih metode variabel costing dalam perhitungan HPP dimana pelaku usaha dapat lebih memperoleh hasil perhitungan yang akurat guna penentuan harga jual produk (Alexandro & Uda, 2020; Sylvia, 2018; Djumali et al., 2014) .

METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode kualitatif, yang berasal dari filsafat postpositivisme. Metode ini dipakai guna meneliti pada kondisi objek alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Riset ini diadakan di UD. Karya Usaha yang beralamat di Desa Rejeni RT 02 RW 01 Kecamatan Krembung, Sidoarjo.

Data diperoleh peneliti dengan melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian yang dipilih. Wawancara dilakukan kepada H. Kholil selaku pemilik UD. Karya Usaha dan dua orang karyawan yang dipekerjakan dibagian produksi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan analisis dengan tahapan: (1) Pengumpulan Data; (2) Reduksi Data; (3) Penyajian Data; (4) Kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, ditemukan fakta bahwa UD. Karya Usaha selama ini telah menghitung HPP kerupuk manggar secara bulanan. Dalam proses perhitungan langsung ditangani oleh H. Kholil selaku pemilik. Pemilik melakukan pencatatan berdasarkan bukti nota/kuitansi yang masuk ke dalam UD. Pemilik menghitung HPP berdasarkan pemahaman yang dimiliki yakni dengan menjumlahkan biaya bahan baku dengan biaya gaji karyawan dan biaya lainnya yang berhubungan dengan proses produksi. Merujuk pada data sekunder yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, berikut merupakan data perhitungan HPP kerupuk manggar yang telah dilakukan oleh UD. Karya Usaha selama bulan Mei 2023:

Tabel 1
Perhitungan HPP Kerupuk Manggar Bulan Mei 2023

Nama Barang	Harga Satuan (Rp)	Kebutuhan Bahan (Kg)	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku [a]			
Tepung Tapioka	8.000	14.700	117.600.000
Pewarna makanan	102.000	29,4	2.998.800
Terasi	18.000	294	5.292.000
Garam	6.000	441	2.646.000
Penyedap Rasa	32.000	147	4.704.000
Tenaga Kerja Langsung [b]			
Biaya Gaji Bagian Pengolahan			2.205.000
Biaya Gaji Bagian Masak			1.617.000
Biaya Gaji Bagian Penjemuran			1.176.000
Biaya Gaji Bagian Packing			2.940.000

Biaya Uang Makan	4.032.000
Biaya Overhead [c]	
Biaya Bahan Bakar	10.290.000
Biaya Listrik dan Air	1.099.700
Biaya Kemasan	2.058.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	500.000
Biaya Transportasi	1.341.500
Total [a] + [b] + [c]	161.700.000
Harga Pokok Produksi / kg	11.000

Sumber: Data diolah penulis

Dari Tabel 1 diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh UD. Karya Usaha dalam 1 bulan untuk memproduksi kerupuk manggar adalah Rp 161.700.000,-. Nilai ini diperoleh pemilik dengan menjumlahkan total biaya bahan baku yang dikeluarkan dengan biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi. Merujuk pada sumber daya yang dimiliki, kapasitas produksi yang dapat dihasilkan selama 1 bulan adalah 14.700 kg. Jadi harga pokok produksi kerupuk manggar per kg adalah Rp 11.000,-.

Kondisi ini mencerminkan jika pelaku bisnis sesungguhnya telah menerapkan perhitungan HPP dengan menggunakan metode *full costing*. Hanya saja kekurangan dari UD. Karya Usaha adalah pemilik tidak membebankan biaya penyusutan ke dalam perhitungan HPP kerupuk manggar. Hal ini terjadi karena pemilik tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga sangat wajar jika UD. Karya Usaha masih belum mampu membebankan biaya secara lebih detail ke dalam produk yang dijual. Perhitungan yang dilakukan selama ini hanya sebatas dari pemahaman yang dimiliki oleh pemilik dari pengalaman bisnis yang dilakukan sehingga tidak sesuai dengan teori akuntansi yang ada.

Melalui perhitungan HPP, pemilik dapat menentukan harga jual kerupuk manggar per kg. Merujuk hasil wawancara, diketahui UD. Karya Usaha dalam menghitung harga jual produk adalah dengan menambahkan proyeksi laba yang diinginkan pemilik dari setiap produk yang di jual. Untuk produk kerupuk manggar, pemilik mematok laba sekitar 10% dari harga pokok produksi yang dikeluarkan setiap kali dilakukan produksi. Adapun perhitungan harga jual kerupuk manggar ialah:

Biaya produksi	Rp 161.700.000,-
Laba yang diinginkan (10%)	Rp 16.170.000,-
Jumlah	Rp 177.870.000,-
Kapasitas produksi	14.700 kg
Harga Jual per kg	Rp 12.500,-

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwantono & Watini (2020) yang menemukan jika pelaku UMKM telah menerapkan perhitungan HPP guna menentukan harga jual produk meskipun dalam teknis perhitungannya pelaku usaha masih belum memasukkan semua unsur biaya ke dalam perhitungan. Khaerunnisa & Pardede (2021) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pelaku UMKM telah melaksanakan perhitungan biaya produksi untuk produk olahannya dengan cara menjumlahkan biaya bahan baku dengan biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya yang terkait dengan proses produksi. Waryanto & Nasrulloh (2014) disisi lain menemukan jika harga pokok produksi ternyata memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga jual. Semakin detail perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan maka harga jual yang ditetapkan akan jauh dari kesalahan sehingga pelaku usaha dapat memperoleh laba usaha secara maksimal (Larasati, 2022; Nasiyra & Fathimah, 2022; Suzan & Nabilah, 2020).

KESIMPULAN

Merujuk pada analisis data di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa UD. Karya Usaha selama ini telah melaksanakan perhitungan HPP kerupuk manggar dengan cara menjumlahkan biaya bahan baku dengan biaya gaji dan biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi kerupuk manggar. Perhitungan ini dilaksanakan secara manual oleh pemilik usaha setiap bulan melalui pengumpulan nota-nota setiap kali terjadi proses produksi. Melalui perhitungan ini, pemilik dapat menentukan harga jual kerupuk manggar per kg secara akurat. Adapun cara yang dilakukan oleh pemilik dalam menentukan harga jual ialah dengan cara menambahkan proyeksi laba sebesar 10% ke dalam perhitungan harga pokok produksi kerupuk manggar.

Hasil riset ini memiliki implikasi bagi UD. Karya Usaha dimana pemilik jadi lebih memahami bagaimana cara menghitung HPP dengan detail dan benar sehingga laba yang dihasilkan menjadi maksimal. Bagi peneliti berikutnya yang ingin menyusun penelitian sejenis disarankan agar dapat menambah varian produk untuk dihitung harga pokok produksinya sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, R., & Uda, T. (2020). Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu pada UKM Krisna Karya Mulya di Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25263>
- Anwar, C., & Widayati, A. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Cv. Vio Indonesia Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), 1409–1418.
- Astriningrum, A. R., Wahyuningtyas, E. S., & Amalia, N. (2018). Pengaruh Penjualan, Beban Pokok Penjualan, Pajak Dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 108–118.
- Djumali, I., Sondakh, J. J., & Mawikere, L. (2014). Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT . Sari Malalugis Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 82–91. <https://widyabhakti.stikombali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/108>
- Fitriani, H. (2022). Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan (HPP) Terhadap Profitabilitas PT. Golden Grand Mills. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 608–621. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2499>
- Hardianto, M., Gurning, L. R., & Soelinto. (2021). Studi Kasus: Mesin Gronhi Pada Mau Grafika Industries SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 10(1), 2715–7016.
- Hidayat, L., & Halim, S. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>
- Larasati, D. A. (2022). Implikasi Biaya Produksi terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(2), 222–235.
- Latif, B. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Produk (Studi Usaha Kerupuk Ikan Bunda Oca Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan). *Akuntansi Dewantara*, 5(2). <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.9645>
- Lisna, T., & Hambali, D. (2020). Pengaruh Biaya Produksi , Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017) *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 41–49.

- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muzakki, K., Kumalasari, I., & Wicaksono, A. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Berdasarkan Abc Class-Based Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dan Reorder Point (Rop). *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 27(2), 48–57. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Nasiyra, N., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 4(2), 96–103.
- Ngatikoh, S. (2017). Pengaruh Penentuan Harga Jual Costplus Pricing Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pt. Mesana Aneka Satwa Jakarta) Siti. *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(1), 62–73.
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Satriani, D., & Kusuma, vina V. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2), 438–453.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press.
- Suparno, & Sajili, G. M. (2021). The Effect of Production and Sales Costs on Net Income in Automotive Subsector Manufacturing Companies and Other Components Listed on The IDX. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(1), 101–112. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i1.8689>
- Suzan, L., & Nabilah, S. (2020). Effect of production Costs and Sales on the Company's Net Profit. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 169–186. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.689>
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 53–59.
- Wahyuni, R., Broto, B. E., & Hanum, F. (2022). Effect of price, promotion and product quality on consumer satisfaction Kentucky Fried Chicken (KFC) Quality Rantauprapat. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(2), 9244–9256.
- Waryanto, R. B. D., & Nasrulloh. (2014). Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi terhadap Harga Jual pada Industri Krupuk (Studi Kasus di UD. INUN JAYA Sampang). *Majalah Ekonomi*, 18(2), 109–119. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1185/996
- Wulandari, M., Abror, A., & Inggita, M. (2016). The Effect of Production Cost To Net Profit; a Case Study of Pt. Indorama Synthetics Tbk. *Emerging Markets : Business and Management Studies Journal*, 3(2), 54–64. <https://doi.org/10.33555/ijembm.v4i1.61>